

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi merokok dengan kemandirian pada remaja di Angkringan Kota Madiun. Terbukti dengan hasil uji korelasi *pearson* diperoleh signifikansi sebesar $0,508 > 0,05$.

B. SARAN

1. Remaja

Bagi remaja diharapkan untuk bertanggung jawab atas konsekuensi dari keputusan yang diambilnya dan remaja juga memiliki kemampuan dalam memecahkan setiap masalah yang di hadapinya dengan di dasarkan pada pertimbangan diri sendiri dan orang lain.

2. Orangtua

Bagi orangtua diharapkan membimbing dan memperhatikan terhadap aktivitas dan kebutuhan remaja terutama dalam hal pergaulannya di lingkungan sekitar maupun di sekolah.

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan persepsi merokok dengan kemandirian. Dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk mencari lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan hubungan persepsi merokok dengan kemandirian agar hasil penelitiannya dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar. (2017). Semesta Psikometrika. *Diskusi seputar Try Out terpakai {Online}*. Diakses pada tanggal 03 September 2017 dari <http://www.semesta-psikometrika.com/2017/09/diskusi-seputar-try-out-terpakai>.
- Ali. (2010). *Konsep Dukungan Keluarga*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswin. (2017). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Gambar Dikotak Rokok Dengan Intensi Merokok Pada Perokok Pemula Di Kota Samarinda*. (Skripsi). Universitas Mulawarman: Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Vol. 5, No. 2.
- Azwar. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baequni & Nasir. (2005). *Gambaran Perilaku Merokok Civitas Akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: Medika Islamika.
- Bell. (2001). *Environmental Psychology*. Orlando: Harcourt Collage Publisher.
- Brandon. (2000). Smoking, Stress, and Mood. *Journal Cancer Center and Research*. Institute at the University Of South Florida.
- Byrne. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dariyo. (2008). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Davison, G. C & Neale, J. M. (2006). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dayati. (2017). *Kemandirian Dan Penyesuaian Diri Remaja Yang Menjadi Orangtua Tunggal Di Yayasan Kharisma Pertiwi*. Universitas Mulawarman: Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Vol. 5, No. 1.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eccles, J. S., Buchanan, C. M., Flanagan, C., Fuligni, A., Midgley, C., & Yee, D. (1991). Control Versus Autonomy During Early Adolescence. *Journal of Social Issues*. Vol. 4.
- Fink. (2007). *Encyclopedia of Stress*. 2nd. San Diego: Academic Press.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

- Handayani. (2011). *Hubungan Persepsi Tentang Bahaya Merokok Dengan Sikap Terhadap Kebiasaan Merokok Pada Remaja Di Kampung Gemblakan Bawah Yogyakarta*. STIKES Aisyiyah Yogyakarta: Program Pendidikan Ners-Program Ilmu Keperawatan. Vol. 1, No. 5.
- Hartono. (2006). Kepatuhan dan Kemandirian Santri. *Jurnal Studi Islam dan Budaya*. Vol. 4.
- Huda. (2013). *Model-model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Istiqomah. (2003). *Upaya Menuju Generasi Tanpa Merokok Pendekatan Analisis Untuk Menanggulangi dan Mengantisipasi Remaja Merokok*. Surakarta: CV. Setia Aji.
- Kartono. (2007). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Komalasari & Helmi. (2000). Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Monks. (2006). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nasution. (2008). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*. Edisi kedua belas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nisa. (2009). *Persepsi Anak Terhadap Delinquency Penyalahgunaan Napza*. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol. 05.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Papalia. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Parker. (2005). *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pratiwi. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Seks Bebas dengan Perilaku Seksual Remaja di Desa Kweni Sewon Bantul*. Yogyakarta: Karya Tulis Ilmiah.

- Santrock, J. W. (2008). *Educational Psychology*. 3rd Edition. New York: Mc Graw-Hill Companies.
- Sarwono. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shaffer, D. R. (2002). *Developmental Psychology. Childhood&Adolescence*. Sixth Edition. USA: Wadsworth/Thomson Learning, Inc.
- Singh, Kamlesh, Mohita Junnarkar, and Jasleen Kaur. (2016). *Measures of Positive Psychology: Development and Validation*. New Delhi: Springer India.
- Sitepoe. (2001). *Kekhususan Rokok Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Soamole, I. (2004). Hubungan Antara Sikap Terhadap Merokok Dengan Kebiasaan Merokok Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*. Vol. 12, No. 1, Januari 2012.
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Steinberg, L. (2011). *Adolescence*. Sixth Edition. New York: Mc Graw-Hill.
- Subanada. (2004). *Rokok dan Kesehatan*. Edisi Ketiga. Jakarta: UII Pres.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendro, S. (2007). *Filosofi Rokok, Sehat Tanpa Berhenti Merokok*. Yogyakarta: Pinus Book Publisier.
- Sundeen, S. J. (2005). *Stuart & Sundeen's Principle of Psychiatric Nursing*. St. Louis, Missouri: Mosby.
- Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C. V Andi Offset.
- Wardhani, A. S. (2016). Fenomena Baby Smoker. *Jawa Pos {On-Line}*. Diakses pada tanggal 30 November 2016 dari <http://www.jawapos.com/read/2016/11/30/6799/Banyak-Pelajar-Madiun-Merokok-Sejak-Kelas-I-SD>.
- Yessica. (2008). Fenomena Kemandirian Anak Tunggal. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.
- Yusuf. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zulganef. (2006). *Pemodelan Persamaan Struktural & Aplikasinya Menggunakan Amos 5*. Bandung: Pustaka.